

# **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *GIVING QUESTIONS AND GETTING ANSWERS* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMPN 3 PAYAKUMBUH**

Wiwid Silvia<sup>1</sup>Fazri Zuzano<sup>1</sup>Zulfa Amrina<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Bung Hatta  
Email: [wiwid\\_silvia@yahoo.com](mailto:wiwid_silvia@yahoo.com)

---

## **Abstract**

The process of learning mathematics at SMPN 3 Payakumbuh was still dominated by the teachers as the source of information and less of interaction between teachers and students. As a result the student's learning outcomes was low. One of the efforts were done to solve this problems were by implementing an active learning strategy type giving questions and getting answers. This research was porose to know is the result of math study the student with using giving questions and getting answers strategy is better than using conventional learning . This research was an experimental research, Its population is a student of class VII SMP 3 Payakumbuh listed in 2013/2014. The technique for taking of sample by using random sampling than got VII4 becomes the experimental class and the control class is VII5. Scores of student learning is processed by using the t test. Processing results show the value of  $t_{hitung} = 7.1101$  and  $t_{tabel} = 1.669$  at 95% confidence level It turns out that the value of  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Thus can be concluded that the mathematic students result of the students by using giving questions and getting answers strategy is better than using conventional learning in class VII SMPN 3 Payakumbuh.

**Key Word:** active learning, giving questions and getting answers, result of study

---

## **Pendahuluan**

Matematika merupakan pelajaran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga merupakan ilmu yang penting untuk menciptakan pola fikir pembentuk sikap. Oleh karena itu matematika menjadi mata pelajaran wajib, mulai jenjang pendidikan dasar sampai kepada jenjang pendidikan menengah atas. Matematika juga sebagai mata pelajaran yang menentukan kelulusan siswa. Jadi tidaklah berlebihan

jika diharapkan siswa harus memiliki tingkat penguasaan dan pemahaman yang lebih baik dalam pelajaran matematika. Namun kenyataannya penguasaan dan pemahaman siswa terhadap pelajaran matematika masih kurang.

Berdasarkan observasi dan wawancara di SMPN 3 Payakumbuh yang penulis lakukan pada tanggal 9 Januari 2013, terlihat bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan masih cenderung berlangsung satu arah, yaitu

guru ke siswa. Guru menjelaskan materi, memberikan beberapa contoh soal, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, tetapi hanya beberapa siswa yang mau bertanya sedangkan siswa lain melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran ada juga yang keluar masuk kelas. kemudian siswa mencatat yang dituliskan guru di papan tulis dan dilanjutkan dengan mengerjakan beberapa soal latihan. Kurangnya interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *giving questions and getting answers*, karena dengan strategi ini mampu melibatkan siswa secara aktif dalam bertanya dari permasalahan yang mereka temui, dan juga menjawab pertanyaan ketika siswa memahami materi yang ditanyakan itu. Pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *giving questions and getting answers* diharapkan pembelajaran tidak lagi berpusat kepada guru dan interaksi guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lebih optimal. menurut Silberman (2009:244) langkah-langkah pembelajaran aktif tipe *giving*

*questions and getting answers* adalah sebagai berikut :

- a. Berikan dua kartu indeks kepada setiap peserta didik.
- b. Mintalah peserta didik untuk menyelesaikan kalimat berikut ini :  
Kartu 1: saya masih mempunyai pertanyaan tentang :.....  
Kartu 2 : saya dapat menjawab pertanyaan tentang :.....
- c. Buatlah sub-kelompok dan mintalah masing-masing kelompok memilih “ pertanyaan untuk disampaikan” yang paling tepat, dan “ pertanyaan untuk dijawab” yang paling menarik dari kartu-kartu anggota kelompok.
- d. Mintalah setiap kelompok untuk melaporkan “ pertanyaan untuk disampaikan” yang ia pilih. Tentukan apakah seseorang dalam seluruh kelas dapat menjawab pertanyaan itu. Jika tidak, pengajar seharusnya merespon.
- e. Mintalah setiap sub-kelompok untuk berbagi “ pertanyaan untuk dijawab” yang ia pilih. Perintahkan kepada anggota sub-kelompok untuk berbagi jawaban dengan kelompok lain.

Untuk prestasi belajar siswa bisa dilihat melalui hasil belajar. Hamalik (2007:159) mengatakan bahwa “hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa”. Untuk mengukur hasil belajar siswa diadakan tes hasil

belajar di mana dalam tes hasil belajar ini siswa dapat dituntut untuk menunjukkan prestasi-prestasi tertentu sesuai dengan pembelajaran. Ukuran keberhasilan siswa dalam belajar dinyatakan dengan angka atau huruf.

Selanjutnya Bloom dalam Winkel (2005:273-274) secara garis besar membagi hasil belajar atas tiga kategori yaitu:

- a. Ranah kognitif (*cognitive domain*), berkenaan dengan hasil belajar intelektual.
- b. Ranah afektif (*affektive domain*), berkenaan dengan sikap.
- c. Ranah psikomotorik (*psychomotoric domain*), berkenaan dengan keterampilan.

Hasil belajar matematika yang dimaksud di sini adalah hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dengan strategi Pembelajaran Aktif tipe *Giving Questionss and Getting Answers*. Hasil belajar yang diteliti pada penelitian ini adalah aspek kognitif.

### Metodologi

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian eksperimen. Sudjana (2005:19) mengemukakan “Eksperimen merupakan metode penelitian yang mengungkapkan hubungan dua variabel atau lebih atau

mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya”.

Dalam penelitian ini diperlukan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answers* dan di kelas kontrol diterapkan pembelajaran konvensional.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan nilai Ujian Akhir Semester Ganjil siswa kelas VII SMPN 3 Payakumbuh Tahun Ajaran 2013/2014, setelah itu dihitung rata-rata dan simpangan bakunya.
  - b) Melakukan uji kesamaan rata-rata.
  - c) Melakukan uji homogenitas variansi menggunakan uji Bartlett.
  - d) Melakukan uji kesamaan rata-rata dengan menggunakan teknik anava satu arah.
  - e) Menentukan sampel.
- Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar.

Diperoleh  $\chi^2_{(0.95,4)} = 9.49$   
Ternyata  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{(0.95,4)}$  yaitu  $8.22 < 9.49$ . Sehingga hipotesis  $H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2 = \sigma_4^2 = \sigma_5^2$  diterima. Kesimpulan bahwa kelima kelas populasi homogen pada tingkat kepercayaan 95%.

Kriteria pengujian adalah terima  $H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \dots = \mu_n$  jika  $F_{hitung} < F_{(1-\alpha, k-1, n-k)}$  pada tingkat kepercayaan 95%,  $H_0$  artinya populasi mempunyai kesamaan rata-rata. Dari hasil analisis diperoleh  $F_{(0,05;4;161)} = 2,4256$  maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} < F_{(0,05;4;161)}$  sehingga hipotesis  $H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \mu_4 = \mu_5$  diterima pada tingkat kepercayaan 95%, artinya kelima kelas memiliki kesamaan rata-rata.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari tanggal 24 Oktober 2013 sampai tanggal 6 Desember 2013. Tes akhir diperoleh hasil belajar siswa pada kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes akhir terdiri dari 15 butir soal uraian yang diikuti oleh kedua kelas sampel, yaitu 32 orang siswa untuk kelas eksperimen yang ikut tes dan 34 orang untuk kelas kontrol yang mengikuti tes.

Untuk kedua kelas sampel harga  $L_0 \leq L_{tabel}$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data hasil tes belajar matematika kedua kelas sampel berdistribusi normal.

Uji homogenitas variansi bertujuan untuk melihat data hasil tes belajar kedua kelas sampel apakah memiliki variansi yang homogen atau

tidak. Dalam uji homogenitas digunakan rumus uji F dengan hipotesis:  $H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  dan  $H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ .

Kriteria pengujian adalah:

$$\text{Tolak } H_0 \text{ jika } F \geq F_{\frac{1}{2}\alpha(n_1-1, n_2-1)}$$

Dari hasil uji homogenitas diperoleh  $F = 1,2208$  dan  $F_{0,05(31,33)} = 1.794$ . Maka kriteria pengujian adalah tolak  $H_0$  jika  $F \geq F_{\frac{1}{2}\alpha(n_1-1, n_2-1)}$ . Karena diperoleh  $1.2208 < 2,371$  maka  $H_0$  diterima dengan taraf nyata  $\alpha = 0,10$  sehingga dapat disimpulkan data hasil belajar matematika pada kedua kelas sampel memiliki variansi yang homogen.

Dari hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar matematika kedua kelas sampel berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang homogen. Untuk menguji hipotesis digunakan uji t-test dengan hipotesis  $H_0 = \mu_1 = \mu_2$  dan  $H_1 = \mu_1 > \mu_2$ . Dari data diperoleh  $t_{hitung} = 7,1101$  dan  $t_{(0,95,64)} = 1,669$ . Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang menerapkan strategi *Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answers* lebih baik dari hasil belajar

matematika siswa yang menerapkan pembelajaran konvensional pada kelas VII SMPN 3 Payakumbuh. Dari analisis data yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t = 7.1101$  dan dengan tingkat kepercayaan 95% serta  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 64$  pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{(1-\alpha;dk)} = t_{(0,95;64)} = 1,669$ . Ternyata diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_0: \mu_1 = \mu_2$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *giving questions and getting answers* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas VII SMPN 3 Payakumbuh tahun pelajaran 2012/2013.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *giving questions and getting answers* pada kelas VII SMPN 3 Payakumbuh lebih baik dari pada menggunakan model pembelajaran konvensional.

### **Daftar Pustaka**

- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Winkel. 2005. *Psikologi pengajaran*. Yogyakarta: MEDIA ABADI

